

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tingkat profitabilitas, rasio utang, intensitas aset tetap dan rekayasa akrual terhadap beban pajak penghasilan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Dengan menggunakan *purposive sampling*, didapat sejumlah 57 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, kemudian dikalikan selama 3 tahun yang sehingga didapat hasil obeservasi sejumlah 171 perusahaan.

Berdasarkan uraian pada pembahasan Bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas terhadap beban pajak penghailan badan. Hasil pengujian memiliki arah yang positif, hal ini menggambarkan apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi makan beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan meningkat. Semakin rendah nilai profitabilitas perusahaan menggambarkan semakin sedikitnya laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam kegiatan usahanya. Sehingga dalam perhitungan laba kena pajak, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah akan membayar kewjiban beban pajak penghasilan yang lebih rendah. Dengan demikian H₁ **diterima**

2. Terdapat pengaruh tidak signifikan yang ditunjukkan oleh rasio utang terhadap beban pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kewajiban untuk membayar beban pajak penghasilan badannya. Hal ini menggambarkan bahwa factor perusahaan dalam menggunakan liabilitas yang tinggi bukanlah sekedar untuk mengurangi beban pajak penghasilan badannya melalui beban bunga, tetapi untuk memenuhi pendanaan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha, untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar lagi. Dengan demikian H_2 **ditolak**
3. Terdapat pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh intensitas aset tetap terhadap beban pajak penghasilan badan. Hasil pengujian memiliki arah positif, hal ini menggambarkan intensitas aset tetap yang tinggi akan menaikkan beban pajak penghasilan badan. Intensitas aset tetap yang tinggi menggambarkan besarnya penggunaan aset tetap untuk kegiatan usaha. Meskipun terdapat beban penyusutan dalam aset tetap tetapi perusahaan memanfaatkan aset tetapnya dengan baik, sehingga pemasukan yang didapat lebih besar dari pada beban yang dikeluarkan. Dengan demikian H_3 **diterima**.
4. Terdapat hasil yang tidak signifikan yang ditunjukkan oleh variabel rekayasa akrual terhadap beban pajak penghasilan badan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa besar kecilnya rekayasa akrual yang dilakukan akrual tidak berpengaruh signifikan atas kewajiban dalam

membayar beban pajak penghasilan badan. Hal ini menggambarkan bahwa rekayasa akrul yang dilakukan oleh perusahaan bukanlah faktor perusahaan untuk meminimalkan beban pajak penghasilannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini:

1. Tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap beban pajak penghasilan badan. Tingkat profitabilitas memiliki hubungan yang searah dengan beban pajak penghasilan. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh dalam perhitungan besarnya beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Manajemen perusahaan harus mampu menjalankan usahanya semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba yang besar, tetapi juga harus bisa memanfaatkan fasilitas dan intensif perpajakan yang berlaku untuk meminimalkan beban pajak penghasilannya.
2. Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap beban pajak penghasilan. Tingkat intensitas aset tetap memiliki hubungan yang searah dengan beban pajak penghasilan badan. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat intensitas aset tetap perusahaan memiliki pengaruh dalam perhitungan besarnya beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat intensitas aset tetap yang tinggi harus mampu memanfaatkan aset tetapnya dengan

baik, tidak hanya dari segi kegiatan usaha tetap juga dalam pemilihan metode penyusutan, sehingga perusahaan tidak hanya mendapatkan laba yang besar tetapi juga bisa meminimalkan beban pajaknya beban pajaknya. Manajemen perusahaan harus bisa memanfaatkan beban-beban yang dapat mengurangi besarnya pajak penghasilan, seperti beban depresiasi yang dimiliki oleh aset tetap, dengan penggunaan aset tetap yang besar seharusnya perusahaan dapat memanfaatkannya untuk mengurangi perhitungan laba kena pajak perusahaan.

C. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini terjadi karena sampel yang digunakan oleh peneliti hanya terbatas pada perusahaan manufaktur
2. Keterbatasan penelitian ini terpaku hanya pada satu proxy sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat.
3. Kurangnya variabel independen yang menggambarkan factor-faktor yang dapat mempengaruhi beban pajak penghasilan badan yang, sehingga hasil *adjusted R square* terbilang kecil.
4. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada tahun pengamatan dimana dalam penelitian ini hanya mengambil periode pada tahun 2013-2015.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, yang diharapkan bisa diperbaiki dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti populasi sektor perusahaan lain diluar perusahaan manufaktur, seperti perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat membandingkan beban pajak penghasilan perusahaan di beberapa sektor, sehingga dapat menggambarkan beban pajak penghasilan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda untuk variabel rasio utang dan rekayasa akrual, proxy yang bisa digunakan untuk menghitung rasio utang dan rekayasa akrual seperti *debt to aset ratio* dan model Jones yang belum dimodifikasi oleh Dechow.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan, hasil *adjusted R square* sebesar 0,256 atau 25,6% yang berarti variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 25,6% faktor yang mempengaruhi beban pajak penghasilan badan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambahkan variabel-variabel independen lain yang mampu mempengaruhi variabel beban pajak penghasilan badan secara lebih baik, seperti variabel intensitas persediaan dan variabel ukuran perusahaan.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih baru sehingga penelitian lebih *up date* dengan latar belakang penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun yang paling dekat dengan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut.